

PT BINAARTHA SEKURITAS

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 Desember 2021 /
December 31, 2021

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN – Pada tanggal 31 Desember 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2021 and for the years ended</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 38	<i>Notes to Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI & KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BINAARTHA SEKURITAS
PER 31 Desember 2021

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Adi Indarto Hartono
Alamat Kantor : Setiabudi Atrium 5th Floor Suite 502A-503 Jl, HR Rasuna Said Kav 62 Jakarta 12920 Indonesia.
Alamat Domisili : Gd. Peluru Blok A/31 Rt.004/Rw.003 Kebon Baru Tebet Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 520 6678
Jabatan : Direktur Utama

Nama : I Ketut Widiana
Alamat Kantor : Setiabudi Atrium 5th Floor Suite 502A-503 Jl, HR Rasuna Said Kav 62 Jakarta 12920 Indonesia.
Alamat Domisili : Jl. Nanas Paseraman No. 11A Rt.009/Rw.010 Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur
No. Telepon : (021) 520 6678
Jabatan : Komisaris

Nama : Diaz Adityawardhana
Alamat Kantor : Setiabudi Atrium 5th Floor Suite 502A-503 Jl, HR Rasuna Said Kav 62 Jakarta 12920 Indonesia.
Alamat Domisili : Jl. Alam Segar III No.30 Rt.009/Rw.016 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 520 6678
Jabatan : Direktur

Nama : Evi Viandari
Alamat Kantor : Setiabudi Atrium 5th Floor Suite 502A-503 Jl, HR Rasuna Said Kav 62 Jakarta 12920 Indonesia.
Alamat Domisili : Jl. Niaga Hijau II No.23 Rt.003/Rw.017 Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
No. Telepon : (021) 520 6678
Jabatan : Direktur

Nama : Moerad Radjasa
Alamat Kantor : Setiabudi Atrium 5th Floor Suite 502A-503 Jl, HR Rasuna Said Kav 62 Jakarta 12920 Indonesia.
Alamat Domisili : Jl. Pelita I No.9 Rt.002/Rw.003 Kelurahan Kudung Halang, Kecamatan Bogor Utara
No. Telepon : (021) 520 6678
Jabatan : Direktur

Nama : Julius V. Sihombing
Alamat Kantor : Setiabudi Atrium 5th Floor Suite 502A-503 Jl, HR Rasuna Said Kav 62 Jakarta 12920 Indonesia.
Alamat Domisili : Tebet Dalam IV No.13 Rt.019/Rw.001 Kelurahan Tebet Barat, Kecamatan Tebet
No. Telepon : (021) 520 6678
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar serta tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 07 Maret 2022



A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Adi', is written over a 10,000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '9630FAJX648294907'.

Adi Indarto Hartono
Direktur Utama

I Ketut Widiana
Komisaris



A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Evi', is written in a stylized, cursive manner.

Evi Viandari
Direktur



A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Diaz', is written in a stylized, cursive manner.

Diaz Adityawardhana
Direktur



A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Moerad', is written in a stylized, cursive manner.

Moerad Radjasa
Direktur



A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Julius', is written in a stylized, cursive manner.

Julius V. Sihombing
Direktur



Menara Kadin Indonesia 9th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 kav.2-3
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21) 5274426 (Hunting)
Fax : (62-21) 5274435, 8305901
E-mail : info@inpact.id
Website : inpact.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00030/2.1235/AU.1/09/0605-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BINAARTHA SEKURITAS

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Binaartha Sekuritas ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pedoman Akuntan Perusahaan Efek (PAPE), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standard Audit yang ditetapkan institut Akuntan Publik Indonesia. Standard tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 00030/2.1235/AU.1/09/0605-3/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BINAARTHA SEKURITAS

We have audited the accompanying financial statements of PT Binaartha Sekuritas (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Securities Accounting Standards Guidelines, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Binaartha Sekuritas tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Binaartha Sekuritas as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP TASNIM, FARDIMAN, SAPUAN, NUZULIANA, RAMDAN DAN REKAN
No. Izin Kantor/Firm Licence No. 642/KM.1/2018



Drs. Tasnim Ali Widjanarko, CA, CPA
Surat IzinPraktik Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0605

7 Maret 2022 / March 7, 2022

PT BINAARTA SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINAARTA SEKURITAS
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSET
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3,28b	87.957.766.419	71.653.065.768	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	4	27.802.343.225	28.958.268.758	Securities portfolio
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	5	19.364.026.827	59.972.948.191	Receivables from the clearing and guarantee agency
Piutang nasabah	6	6.617.855.957	14.219.376.676	Receivable from customers
Piutang perusahaan efek lain	7	47.393.323.389	8.064.947.556	Other securities companies receivable
Piutang lain-lain	8	725.455.766	11.639.643.318	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	13a	18.871.839	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	9	777.233.321	1.120.316.296	Prepaid expenses
Penyertaan saham	10	135.000.000	135.000.000	Investments in shares
Aset tetap - bersih	11	12.016.922.607	7.883.725.756	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna	17	-	1.258.628.946	Right of used asset
Aset pajak tangguhan	13c	1.838.128.494	1.074.409.459	Deferred tax assets
Aset lain-lain	12	691.098.306	689.401.389	Other assets
JUMLAH ASET		205.338.026.150	206.669.732.113	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lembaga kliring dan penjaminan	5	3.384.425.900	9.118.266.600	Payables to the clearing and guarantee agency
Utang nasabah	14	11.594.046.723	34.088.347.899	Payable to clients
Utang perusahaan efek lain	15	44.154.927.555	8.032.768.306	Other securities companies payable
Biaya masih harus dibayar	16	380.863.623	752.506.329	Accrued expenses
Utang pajak	13b	899.328.538	585.658.397	Taxes payable
Liabilitas sewa	17	-	1.157.760.420	Leased liabilities
Utang lain-lain	19	6.242.296.768	206.283.578	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		66.655.889.107	53.941.591.529	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	20	54.050.000.000	54.050.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	21	50.488.912.149	50.488.912.149	Additional paid in capital
Saldo laba		47.471.634.652	45.330.707.341	Retained earnings
Laba bersih periode berjalan		(17.642.015.914)	2.140.927.312	Current year net income
Penghasilan komprehensif lain		4.313.606.156	717.593.782	Other Comprehensive Income
TOTAL EKUITAS		138.682.137.043	152.728.140.584	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		205.338.026.150	206.669.732.113	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BINAARTA SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINAARTA SEKURITAS
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUE
Pendapatan Kegiatan Perantara				Income from Broker
Perdagangan Efek	22	9.044.681.794	16.876.395.085	Dealer Activity
Pendapatan Kegiatan Penjaminan				Income from Underwriter
Emisi - Efek	23	2.854.845.616	4.480.319.177	Activity
Pendapatan Dividen dan Bunga - Bersih	24	390.801.015	1.054.893.069	Income from Dividend and Interest - Nett
Jumlah pendapatan usaha		12.290.328.425	22.411.607.331	Total operating revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	25	13.089.332.868	13.074.694.820	Personnel expenses
Jasa profesional		2.906.705.481	2.928.371.705	Professional fee
Penyusutan aset sewa guna usaha		1.391.147.346	1.510.354.735	Depreciation of leased assets
Pemeliharaan sistem		1.012.792.017	1.026.913.883	System maintenance
Penyusutan aset tetap		841.744.800	1.134.747.656	Depreciation of fixed assets
Sewa kantor		781.748.612	800.062.419	Office rent
Kustodian		556.334.692	488.760.898	Custodian
Perjalanan dinas		324.808.108	266.029.772	Traveling
Telekomunikasi		202.773.566	100.570.740	Telecommunication
Administrasi dan umum		125.513.286	95.257.687	General and administration
Jamuan dan sumbangan		85.008.163	59.944.427	Entertainment and donation
Pelatihan dan seminar		-	1.000.000	Training and seminar
Biaya lain-lain		526.695.359	575.792.532	Other expenses
Jumlah beban usaha		21.844.604.298	22.062.501.275	Total operating expenses
Laba (rugi) usaha		(9.554.275.873)	349.106.056	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expense)
Pendapatan Bunga	26	988.670.982	879.321.010	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - net		630.814.682	311.590.614	Gain (loss) on exchange rate - net
Lain-lain	27	(10.694.755.923)	(675.898.073)	Others
Jumlah penghasilan lain-lain - bersih		(9.075.270.259)	515.013.551	Total other income (loss) - net
Laba (rugi) sebelum pajak		(18.629.546.132)	864.119.607	Profit (loss) before Income tax
Pajak penghasilan		-	-	Income tax
Manfaat pajak tangguhan	13c	987.530.218	1.276.807.705	Deferred tax benefits
Laba (rugi) bersih Periode Berjalan		(17.642.015.914)	2.140.927.312	Profit (loss) for the period
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Keuntungan revaluasi tanah		2.802.500.000	-	Gain on land revaluation
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		1.017.323.557	78.863.264	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(223.811.183)	7.883.945	Income Tax Related to item that will not be Reclassified to Profit and Loss
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(14.046.003.540)	2.227.674.520	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		(259,87)	41,22	NET INCOME (LOSS) PER SHARES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT BINAARTA SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings/</i>	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti / <i>Remeasurement on Defined Benefit Plan</i>	Jumlah Eku <i>Total Equi</i>
Saldo 1 Januari 2020	54.050.000.000	50.488.912.149	45.330.707.341	630.846.573	150.500.466
Laba tahun berjalan	-	-	2.140.927.312	-	2.140.927
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	86.747.209	86.747
Saldo 31 Desember 2020	54.050.000.000	50.488.912.149	47.471.634.652	717.593.782	152.728.140
Rugi tahun berjalan	-	-	(17.642.015.914)	-	(17.642.015)
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	3.596.012.374	3.596.012
Saldo 31 Desember 2021	54.050.000.000	50.488.912.149	29.829.618.738	4.313.606.156	138.682.137

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT BINAARTHA SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINAARTHA SEKURITAS
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	5.839.484.076	5.193.043.156	<i>Receipts of brokerage commissions</i>
Penerimaan Jasa Penjamin Emisi Efek	1.711.050.000	3.577.850.489	<i>Receipt of Underwriting Services</i>
Penerimaan penghasilan dividen dan bunga	390.801.015	1.048.866.037	<i>Receipts of dividends and interest income</i>
Penerimaan dari efek yang diperdagangkan	4.333.863.854	7.573.781.210	<i>Receipts of securities traded</i>
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjaminan	34.875.080.664	(39.303.945.488)	<i>Receipts from (Payment to) clearing and guarantee agency</i>
Penjualan portofolio efek - bersih	3.176.336	(3.796.649.039)	<i>Sale of securities portfolio - net</i>
Penerimaan dari Perusahaan Efek	(3.206.216.584)	4.999.975.492	<i>Receipt from Securities Company</i>
Penerimaan dari (pembayaran ke) nasabah	(14.892.780.457)	12.862.121.390	<i>Receipt from (payment to) customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(21.123.929.441)	(22.532.903.897)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan	229.759.226	(58.112.881)	<i>Payment of income tax</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya	11.175.902.526	48.032.685.742	<i>Other proceeds (payments)</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>19.336.191.214</u>	<u>17.596.712.212</u>	<i>Net cash provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	1.682.994.090	1.829.938.763	<i>Receipt interest</i>
Penjualan aset tetap	260.457.000	-	
Perolehan aset tetap	(4.974.941.653)	(6.873.449.131)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(3.031.490.563)</u>	<u>(5.043.510.368)</u>	<i>Net Cash provided by investing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	16.304.700.651	12.553.201.844	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>71.653.065.768</u>	<u>59.099.863.924</u>	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>87.957.766.419</u></u>	<u><u>71.653.065.768</u></u>	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Binaartha Sekuritas ("Perusahaan"), didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1988 di Jakarta, Indonesia, dengan akta No. 258 oleh Notaris Arikanti Natakusumah, SH., notaris di Jakarta, tanggal 31 Oktober 1988. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-870.HT.01.01.TYH.1989 tanggal 30 Januari 1989.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan sesuai Akta No. 11 tanggal 14 Juni 2017 oleh Notaris Sintya Liana Sofyan, SH, M.Kn. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.0103-0146702 tanggal 16 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan kegiatan di bidang industri efek, sebagai perantara pedagang efek.

Perusahaan berkantor di Setiabudi Atrium Lantai 5 Ruang 502A-503, Jl. HR. Rasuna Said Kavling 62, Jakarta. 10210 Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang "Otoritas Jasa Keuangan (OJK)") masing-masing dalam Surat Keputusan No. KEP-25/PM/1992 tanggal 7 Februari 1992 dan No. KEP-41/D.04/2013 Tanggal 4 September 2013.

b. Manajemen

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2021 / December 31, 2021

Komisaris Independen	:	I Ketut Widiana	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Adi Indarto Hartono	:	President Director
Direktur	:	Diaz Adityawardhana	:	Director
Direktur	:	Evi Viandari	:	Director
Direktur	:	Moerad Radjasa	:	Director
Direktur	:	Julius V. Sihombing	:	Director

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Binaartha Sekuritas (the "Company"), was established based on notarial deed No.258 of Arikanti Natakusumah, SH, dated October 31,1988.The notarial deed was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-870.HT.01.01.TYH.1989 dated January 30, 1989.

The Company's articles of association has been amended several times, and was in conformity with the law No. 40 in 2007 about incorporated company, and the latest amendment of the Company's Articles of Association according to deed No. 11 dated June 14, 2017 of Notary Sintya Liana Sofyan, SH, M.Kn. This amandment of The Company's article of association was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in a decision letter No. AHU-AH.0103-0146702 dated June 16, 2016.

The Company is engaged in securities industry as securities trading broker.

The Company official address is at Setiabudi Atrium Floor 5 Room 502A-503, Jl. HR. Rasuna Said Kavling 62, Jakarta. 10210 Indonesia.

The Company obtained licenses as a securities broker and underwriter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, now "the Financial Services Authority") respectively in the Decree No. KEP-25/PM/1992 dated February 7, 1992 and No. KEP-41/D.04/2013 dated September 4, 2013.

b. Management

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2021 and 2020 are as follows :

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Manajemen (Lanjutan)

b. Management (Continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Komisaris	:	Bambang Sutedjo	:	Commissioner
Direktur Utama	:	Adi Indarto Hartono	:	President Director
Direktur	:	Diaz Adityawardhana	:	Director
Direktur	:	Evi Viandari	:	Director
Direktur	:	Moerad Radjasa	:	Director
Direktur	:	Julius V. Sihombing	:	Director

Perusahaan memiliki karyawan pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 56 dan 54 orang.

The Company's employees as at December 31, 2021 and 2020 is 56 dan 54 people, respectively.

c. Penerbitan Laporan Keuangan

c. Issuance of Financial Statements

Laporan keuangan ini telah disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Maret 2022.

The financial statements have been prepared and authorized for issue by the Board of Directors of the Company as at 7 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

Pernyataan Kepatuhan

Compliance Statements

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants and regulations stipulated by the Financial Services Authority for entities which are under its supervision and other accounting provisions which are commonly applicable in the Capital Market.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Efek yang ditetapkan melalui Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor Kep-689/BL/2011.

The financial statements have been prepared in accordance with Securities Accounting Standard Guidelines established by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Number: Kep-689/BL/2011.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Basis of preparation of financial statements, except for cash flow statement, is the accrual basis. The reporting currency used in the preparation of financial statements is Indonesia Rupiah, and the financial statements have been prepared on the historical cost, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2021

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan:

- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen terhadap PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen terhadap PSAK No. 73 "Konsesi Sewa terkait Covid 19"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset"
- Amandemen terhadap PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- Amandemen terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023:

- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- Amandemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen terhadap PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen terhadap PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memeratkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73 "Sewa"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (Continued)

Standards which became effective in 2021

The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the financial statements:

- Annual Improvements to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvements to SFAS No. 13 "Investment Property"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS No. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- Amendment to SFAS No. 73 "Covid-19-related Rent Concessions"
- Annual Improvements to SFAS No. 48 "Impairment of Assets"
- Amendment to SFAS No. 60 "Financial Instrument: Disclosures"
- Annual Improvements to SFAS No. 66 "Joint Arrangement"
- Amendment to SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvements to ISFAS No. 16 "Service Concession Arrangement"

Standards which will be effective in 2022 and 2023

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022 - 2023:

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets"
- Amendment to SFAS No. 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling a Contract"
- Annual Improvement to SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement to SFAS No. 73 "Leases"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul diakui dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	1 United States Dollar (USD)

c. Pengungkapan dengan Pihak-pihak Berelasi

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.7 mengenai Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of the Financial Statement Presentation (Continued)

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Company's financial statements.

b. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The Company's book keeping are maintained in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency. Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the date of financial position statement, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. Gains or losses are recognized in profit or loss for the period.

The following are major foreign exchange rates used for translation in the Rupiah on December 31, 2021 and 2020 using Bank Indonesia middle rates.

c. Disclosure of Related Parties

The Statement of Indonesian Financial Accounting Standards No.7 regarding Disclosure of Related Parties, what is meant by related parties are as follows:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity :

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Pengungkapan dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan purna karya untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor ialah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka, sertifikat Bank Indonesia dan lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Disclosure of Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - Both entities are joint ventures of the same third party.
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, bank deposits, time deposits, certificates of Bank Indonesia and other original maturities of three months or less from the date of placement, unrestricted and not warranted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain-lain". Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

f. Aset Keuangan

i. Klasifikasi, Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Time deposits

Time deposit with maturities over three months to be included in "Other Investment". Time deposit which are restricted in use are classified as part of "Other Asset".

f. Financial Assets

i. Classification, Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akandicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (Continued)

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Lihat Catatan 2i untuk rincian kebijakan akuntansi Perusahaan atas instrumen keuangan derivatif.

ii. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (Continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Refer to Note 2i for details of the Company's accounting policy on derivative financial instruments.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya.

Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Financial Assets (Continued)

iii. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets.

The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been Companyed based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Penyertaan Saham Pada Bursa Efek

Keanggotaan Perusahaan di bursa, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, digolongkan sebagai aset lainnya yang tersedia untuk dijual. Oleh karena saham tersebut tidak mempunyai harga kuotasi di pasar aktif, maka dicatat pada biaya perolehan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai tercatat, dievaluasi dan diturunkan nilainya sebesar jumlah terpulihkan.

h. Transaksi Efek

Piutang dan utang nasabah merupakan piutang dan utang kepada nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek.

Dana yang diterima dari nasabah sehubungan dengan efek yang dibeli untuk rekening mereka beserta dengan pembayaran dan penerimaan dari pembelian dan penjualan efek atas nama nasabah dicatat pada rekening nasabah dan jumlah yang belum dibayarkan nasabah dimasukkan dalam piutang usaha dan yang belum dibayarkan oleh perusahaan sebagai utang usaha. Saldo kredit dari rekening nasabah ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai utang dan saldo debit sebagai piutang.

Piutang dan utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan piutang dan utang kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang kemudian diselesaikan secara neto (*net settlement*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Financial Assets (Continued)

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Investment In The Stock Exchange

Membership of the Company in the Stock Exchange, which represents an ownership interest in the Stock Exchange and give the right of the Company to conduct business at the Stock Exchange, is classified as an available for sale financial asset. Since the share has not a quotation price at an active market, then it is recorded at cost. If there is indication of impairment, the carrying amount is evaluated and is decreased to the recoverable amount.

h. Securities Transactions

Receivable from and payable to clients are accounts receivable and accounts payable accounts of customers that occurred from securities transactions.

Funds received from clients in connection with securities purchased for their accounts along with the payment and receipt of the purchase and sale of securities on behalf of customers recorded in the customer's account and the amount of unpaid customers included in accounts receivable and which have not been paid by the company as an accounts payable. The credit balance of the customer's account is presented in the statement of financial position as payable and debit balances as receivable.

Receivable and payable to the Clearing and Guarantee are receivables and payables to the PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (Indonesian Clearing and Guarantee Corporation) arising from securities transactions are then settled on a net basis (net settlement).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

i. Portofolio Efek

Surat berharga merupakan saham yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Investasi pada efek hutang dan ekuitas terdiri dari obligasi, saham, kontrak pengelolaan dana, reksadana dan investasi efek hutang dan ekuitas yang dimiliki oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan, sebagai berikut:

i. Diperdagangkan

Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

ii. Tersedia Untuk Dijual

Efek hutang dan ekuitas tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar disajikan secara terpisah sebagai laba (rugi) komprehensif lain yang merupakan unsur ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Penempatan pada unit reksadana disajikan sebesar nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih antara nilai aset bersih dengan biaya perolehan yang termasuk kategori diperdagangkan, dibukukan pada laporan laba rugi, sedangkan selisih untuk kategori tersedia untuk dijual dicatat sebagai "laba(rugi) belum direalisasikan atas peningkatan (penurunan) nilai pasar surat efek" dan disajikan secara terpisah sebagai laba (rugi) komprehensif lain yang merupakan unsur ekuitas.

Biaya perolehan efek dicatat dengan metode rata-rata. Penyisihan kenaikan/penurunan nilai pasar disajikan sebagai penambahan/pengurangan terhadap nilai efek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Securities Portfolio

Securities are shares that are classified as held for trading and are listed at the Indonesian Stock Exchange.

Investments in debt and equity securities consist of bonds, stocks, fund management contracts, mutual funds and debt and equity investments held by the Company are classified based on management's intention at acquisition, as follows:

i. Traded

Securities held for trading purposes are stated at market value. Unrealized Gains (losses) due to the increase (decrease) in market value are reported in profit or loss in the current year.

ii. Available For Sale

Debt and equity securities available for sale are stated at market value. Unrealized Gains (losses) due to the increase (decrease) in market value is separately presented as other comprehensive income (loss) which represents a component of equity. Unrealized gain (loss) recognized on the statements of profit or loss is at realized.

Placement on mutual fund units are stated at net asset value on the date of financial position statement. The difference between the net asset value and the acquisition cost of the traded category, is recorded in the statement of income, while the difference for the category available for sale are recorded as unrealized gain (loss) on increase (decrease) in market value of securities; and is separately presented as other comprehensive income (loss) which represents a component of equity.

The cost of acquisition of securities are recorded at average method. Allowance for uncollectible assets and the increase/decrease in market value is presented as the addition/subtraction of the value of securities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun / Years	
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Partisi	4	<i>Partision</i>
Instalasi	4	<i>Installation</i>

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat ke ekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at its acquisition cost, less accumulated depreciation and impairment value, if any.

Cost of fixed assets comprise all expenditures, include of import duty and purchasing tax directly attributable to bring such asset to the location and desired condition according to determined purpose of use. After recognition, fixed assets measured using the cost model.

Depreciation is computed using the double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Expenditures for repairs and maintenance of fixed asset to keep the future economic benefits are charged to the statement of income at the time of transactions. Improvements which increase the value or utility or estimated useful life of the fixed asset are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when event or changes in circumstances indicate that carrying values may not be recoverable. The residual value, useful life and depreciation are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of income in the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada akhir periode pelaporan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (cash-generating units). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya direview setiap akhir periode pelaporan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi periode berjalan.

l. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

Construction in progress represents building and other infrastructure under construction which is stated based on developing cost, direct employee cost, indirect cost and borrowing cost which is used to fund the construction. Accumulated cost of construction in progress will be transferred to the respective fixed assets account along with the capitalization of borrowing cost when it is completed and ready for use.

k. Impairment of Non – Financial Assets

An assesment by management of non-financial asset value is made at end of reporting period to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

An impairment loss is recognized for the difference between the asset's carrying value and its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels which generate identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed at end of reporting period for possible reversal of the impairment.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged (credited) to current period's operations.

l. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the date of end of reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

l. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

m. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan akan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Taxation (Continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the date of end of reporting period and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objected to/appealed against, when the results of the objection/appeal against are determined.

m. Leases

The Company as a lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company will assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hakguna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untukmerestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan maengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

The Company as a lessee (Continued)

At the commencement date of the lease, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative standalone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the rightof- use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

- Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

The Company as a lessee (Continued)

- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the interim consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hakguna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hakguna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Leases (Continued)

The Company as a lessee (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

When the Company acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP No. 35/2021"). Untuk program pensiun normal, Perusahaan menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang keteganakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan di direklas ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Post Employment Benefits

The Company and certain subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Government Regulation No. 35 year 2021 ("PP No. 35/2021"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

n. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

o. Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak barang mewah dan pajak pertambahan nilai.

Perusahaan mengakui pendapatan apabila pendapatan dapat diukur dengan andal dan besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh.

Pendapatan perantara perdagangan efek

Perdagangan transaksi atas efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan bunga dan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Keuntungan dan kerugian atas perdagangan efek diakui pada tanggal terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Post Employment Benefits (Continued)

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

o. Revenue

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale and services provided in the normal course of business, including financial services, net of discounts returns, sales incentives, luxury sales tax and value added tax.

The Company recognises revenue if the revenue can be reliably measured and probable that future economic benefits will be obtained.

Revenues from securities brokerage

Trading on securities transactions are commonly recorded at the trading date, as if the transaction had been completed settled. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trading date. Customer securities transactions are reported at the settlement date and the related commission income and expenses are reported at trading date. Receivables and debt securities transactions that have not yet reached a contract settlement date are recorded net in the statement of financial position.

Clearing commissions and related expenses are recorded at the trading date of securities transactions.

Interest and dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders's rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Gains and losses on trading securities are recognized at the date of trading.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Pendapatan (Lanjutan)

Beban

Beban dicatat pada saat terjadinya dengan metode akrual.

p. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Revenue (Continued)

Expenses

Expenses are recorded as incurred on accrual basis.

p. Use of Estimates

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that will affect reported amounts of income, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. The uncertainty associated with the assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas	2.861.000	2.592.000
Rekening Bank dalam Rupiah		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.937.513.797	3.093.876.282
PT. Bank Sahabat Sampoerna	2.601.782.430	13.082.703.611
PT. Bank BNI 1946 (Persero) Tbk	1.668.887.549	728.519.645
PT. Bank Central Asia Tbk	689.778.911	552.229.243
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	172.756.850	159.743.146
PT. Bank Permata Tbk	36.477.192	10.247.559.367
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	-	89.336.109
Rekening Bank dalam US Dolar		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.847.708.690	13.696.506.365
Deposito berjangka		
PT. Bank JTrust Indonesia Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT. Bank Muamalat Tbk	20.000.000.000	10.000.000.000
PT. Bank Capital Indonesia	11.000.000.000	-
Jumlah	<u>87.957.766.419</u>	<u>71.653.065.768</u>

Deposito yang ditempatkan pada Bank Jtrust Indonesia Tbk dan PT Bank Muamalat Tbk, jatuh tempo tidak melebihi tiga bulan dan mendapatkan tingkat bunga tahunan berkisar antara 3,25% - 4% per tahun untuk tahun 2021.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Bank account in Rupiah
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Sahabat Sampoerna
PT. Bank BNI 1946 (Persero) Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
Bank account in US Dollar
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Time deposits
PT. Bank JTrust Indonesia Tbk
PT. Bank Muamalat Tbk
PT. Bank Capital Indonesia
Total

Deposits placed in the Bank Jtrust Indonesia and PT Bank Muamalat Tbk, maturities not exceeding three months and receive an annual interest rate of 3,25% - 4% annually for the year 2021.

4. PORTOFOLIO EFEK

	2021	2020	
Saham			Shares
Pihak ketiga	13.508.579.783	16.255.753.251	Third parties
Kenaikan (penurunan) nilai	8.310.100.141	1.637.388.167	Increase (decrease) in value
Sub jumlah	<u>21.818.679.924</u>	<u>17.893.141.418</u>	Sub total
Obligasi			Bond
Pihak ketiga	5.969.688.127	9.016.831.900	Third parties
Kenaikan (penurunan) nilai	13.975.174	2.048.295.440	Increase (decrease) in value
Sub jumlah	<u>5.983.663.301</u>	<u>11.065.127.340</u>	Sub total
Jumlah portofolio efek	<u>27.802.343.225</u>	<u>28.958.268.758</u>	Total securities portfolio

Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan sebesar Rp 3.554.101.407 dan Rp 10.767.128.704 dan masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 disajikan sebagai (kerugian) dan keuntungan yang belum terealisasi (lihat catatan 22).

Changes in fair value of securities held for trading amounted to Rp 3,554,101,407 and Rp 10,767,128,704, respectively for 2021 and 2020 are presented as unrealized (losses) and gains (see note 22).

Nilai wajar portofolio obligasi dan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of a portfolio of bonds and shares traded at the Stock Exchange is determined by market value issued by the Stock Exchange, while the fair value of mutual fund is determined based on the net asset value at the date of statement of financial position.

5. PIUTANG PADA (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan piutang dan utang kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan penyelesaian transaksi perdagangan efek. Rincian piutang dan utang pada KPEI adalah sebagai berikut :

	2021	2020	
Piutang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan			Receivables from at the Clearing and Guarantee Agency
Transaksi bursa	8.601.634.629	29.293.026.410	Exchange transactions
Setoran jaminan	10.762.392.198	30.679.921.781	Deposits
Jumlah	<u>19.364.026.827</u>	<u>59.972.948.191</u>	Total
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan			Payable from at the Clearing and Guarantee Agency
Transaksi bursa	<u>3.384.425.900</u>	<u>9.118.266.600</u>	Exchange transactions

Setoran jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjaminan merupakan penempatan dana wajib yang diharuskan sebagai bagian dari keanggotaan Perusahaan di Lembaga Kliring dan Penjaminan dan dimasukkan ke dalam piutang LKP.

Deposit at the Clearing and Guarantee Agency is mandatory placements are required as part of the Company membership in the Clearing and Guarantee Agency and incorporated in receivables from LKP.

6. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan saldo kurang dari dana nasabah sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah perorangan dan kelembagaan yang bersangkutan, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening	5.867.464.806	11.017.322.782
Nasabah kelembagaan	750.391.151	3.202.053.894
Jumlah	<u>6.617.855.957</u>	<u>14.219.376.676</u>

Seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, umumnya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan

Piutang nasabah pemilik rekening merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan di kreditkan dengan mendebet saldo debit rekening nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih.

6. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

This account is deficit balance of client's funds in connection with securities transactions conducted by individuals and institutional clients concerned, with the details is as follows :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<i>Third parties</i>
			<i>Client account owners</i>
			<i>Institutional clients</i>
			<i>Total</i>

All receivables can be collected in short time, normally in three days from transactions, so that the risk of uncollectible account is not significant.

Receivables from owner's account is receivables from customer securities trading transactions. The receivables will be credited by debiting debit balance of customer's account at due date of transactions settlement.

The Company does not provide allowance for impairment because management believes that all receivables are collectible.

7. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak Ketiga		
Piutang atas transaksi beli efek	47.393.323.389	8.064.947.556

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga		
Karyaw an	725.455.766	527.803.023
PT Narada Assets Manajemen	-	11.081.840.295
Lain - lain	-	30.000.000
Jumlah	<u>725.455.766</u>	<u>11.639.643.318</u>

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman tidak dibebankan bunga.

Perusahaan melakukan penghapusan piutang lain-lain kepada PT Narada Aset Manajemen sebesar Rp. 11.081.840.295 dan penghapusan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari dewan direksi perusahaan pada 31 Desember 2021.

7. OTHER SECURITIES COMPANIES RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<i>Third parties</i>
			<i>Securities purchase transaction debt</i>

8. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<i>Third parties</i>
			<i>Employees</i>
			<i>Other</i>
			<i>Total</i>

Employees receivable is an employee loan receivables for which payment is made through monthly payroll deductions. The Loans do not accrue interest.

The company write-off other receivables to PT Narada Aset Manajemen amounting to Rp. 11,081,840,295 and the write-off has been approved by the company's board of directors as of December 31, 2021.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2021	2020
Pemeliharaan gedung	530.073.602	56.793.560
Asuransi kesehatan	30.358.242	64.608.703
Tunjangan karyawan	9.939.999	69.219.999
IPC information system	4.583.333	-
Lain-lain	202.278.145	929.694.034
Jumlah	777.233.321	1.120.316.296

Service charge building
Health insurance
Employees allowance
Office rental
Others
Total

9. PREPAID EXPENSES

10. PENYERTAAN SAHAM

	2021	2020
PT Bursa Efek Indonesia	135.000.000	135.000.000

PT Bursa Efek Indonesia

Penyertaan saham PT Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Perusahaan memiliki penyertaan satu saham PT BEI.

Investments in shares of PT Bursa Efek Indonesia is one of the requirements as a member of the exchange. The Company holds one share of the Stock Exchange.

Investasi pada satu lembar saham PT BEI digolongkan sebagai efek tersedia untuk dijual. Oleh karena tidak tersedia harga kuotasi pasar aktif maka saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Investments in one share of PT BEI is classified as available for sale. As the quotation price at an active market is not available, this investment is stated at cost.

11. ASET TETAP

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2021	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021
Biaya perolehan				
Kendaraan	1.625.239.922	618.186.991	260.457.000	1.982.969.913
Perabotan kantor	7.218.609.769	1.554.254.660	-	8.772.864.429
Partisi	954.177.253	-	-	954.177.253
Tanah	6.555.500.000	2.802.500.000	-	9.358.000.000
Instalasi	775.516.726	-	-	775.516.726
Jumlah	17.129.043.670	4.974.941.651	-	21.843.528.321
Akumulasi penyusutan				
Kendaraan	985.296.224	379.997.677	260.457.000	1.104.836.902
Perabotan kantor	6.548.025.291	457.322.940	-	7.005.348.231
Partisi	954.176.939	-	-	954.176.939
Instalasi	757.819.459	4.424.183	-	762.243.642
Jumlah	9.245.317.914	841.744.800	-	9.826.605.714
Nilai Buku	7.883.725.756			12.016.922.607

Acquisition cost
Vehicle
Office furniture
Partition
Instalation
Total

Accumulated depreciation
Vehicle
Office furniture
Partition
Instalation
Total

Net Book Value

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT Continued)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kendaraan	1.292.724.423	332.515.499	-	1.625.239.922	Vehicle
Perabotan kantor	6.675.160.638	543.449.131	-	7.218.609.769	Office furniture
Partisi	956.692.752	-	2.515.499	954.177.253	Partition
Tanah	-	6.555.500.000	-	6.555.500.000	Instalation
Instalasi	775.516.726	-	-	775.516.726	
Jumlah	<u>9.700.094.539</u>	<u>7.431.464.630</u>	<u>2.515.499</u>	<u>17.129.043.670</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	604.300.796	380.995.428	-	985.296.224	Vehicle
Perabotan kantor	6.161.265.617	386.759.674	-	6.548.025.291	Office furniture
Partisi	745.611.110	208.565.829	-	954.176.939	Partition
Instalasi	599.392.733	158.426.726	-	757.819.459	Instalation
Jumlah	<u>8.110.570.257</u>	<u>1.134.747.657</u>	<u>-</u>	<u>9.245.317.914</u>	Total
Nilai Buku	<u>2.740.705.920</u>			<u>7.883.725.756</u>	Net Book Value

Penyusutan dialokasikan ke beban usaha.

Depreciation is charged to operating expenses.

Perusahaan melakukan revaluasi atas nilai tanah menjadi 9.358.000.000 berdasarkan hasil dari perhitungan KJPP Mia dan Rekan.

The company revalued the land value to 9,358,000,000 based on the calculation of KJPP Mia and Partners.

Perusahaan telah mengasuransikan kendaraan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

The Company's insured vehicles. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there are events or changes in circumstances that indicate the impairment of fixed assets at end of reporting period.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2021	2020	
Jaminan			Guarantees
Deposit sewa gedung	567.936.000	567.936.000	Building rent deposit
Line telepon	115.500.000	115.500.000	Telephone line
Uang muka UPS	5.214.929	5.214.929	Down payment for UPS
Deposit mesin fotocopy	750.000	750.000	Fotocopy machine deposits
Lain-lain	1.697.377	460	Others
Jumlah	<u>691.098.306</u>	<u>689.401.389</u>	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2021	2020	
Pajak pertambahan nilai	18.871.839	-	Value added tax

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai	-	151.020.198	Value Added Tax
PPh Pasal 4 ayat (2)	725.179.828	317.242.210	Income tax article 4 (2)
PPh Pasal 21	153.037.418	94.000.787	Income tax article 21
PPh Pasal 23	1.725.292	4.462.836	Income tax article 23
PPh Pasal 26	19.386.000	18.932.366	Income tax article 26
Jumlah	899.328.538	585.658.397	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expenses)

	2021	2020	
Pajak Kini	-	-	Current Income Taxes
Pajak Tangguhan	987.530.218	1.276.807.705	Deferred Taxes
Jumlah	987.530.218	1.276.807.705	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak.

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income.

	2021	2020	
Laba (rugi) komersial sebelum pajak penghasilan	(18.629.546.132)	864.119.607	Commercial profit (loss) before income tax
Penyesuaian fiskal:			Tax adjustments:
Pendapatan - pajak final	(2.961.131.691)	(17.840.498.221)	Revenues - final tax
Alokasi biaya yang dikenakan PPh final	4.275.497.050	9.531.479.218	Allocation of expenses subject to final tax
Beban lain-lain	12.826.407.055	1.641.228.010	Other expenses
Laba (rugi) fiskal	(4.488.773.718)	(5.803.671.385)	Taxable (loss) income
Pajak penghasilan	-	-	Income tax
Dikurang :			Deduct :
Uang muka PPh 23	-	-	Prepaid income tax article 23
Uang muka PPh 25	-	-	Prepaid income tax article 25
Utang (uang muka) PPh 29	-	-	Payable (prepaid income) tax article 29

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Benefit (Expenses) (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	2020 Aset (liabilitas) pajak tanggungan/ Deferred tax assets (liability)	Dibebankan (Dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Expensed (Credited) to income statements	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Expensed (Credited) to Other Comprehensive Income	2021 Aset (liabilitas) pajak tanggungan/ Deferred tax assets (liability)	
Kompensasi kerugian	1.276.807.705	987.530.218	-	2.264.337.923	Fiscal loss compensation
Pendapatan komprehensif lain	(202.398.246)	-	(223.811.183)	(426.209.429)	Other comprehensive income
Jumlah	<u>1.074.409.459</u>	<u>987.530.218</u>	<u>(223.811.183)</u>	<u>1.838.128.494</u>	Total

	2019 Aset (liabilitas) pajak tanggungan/ Deferred tax assets (liability)	Dibebankan (Dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Expensed (Credited) to income statements	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Expensed (Credited) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas pajak tanggungan tahun sebelumnya/ Adjustment in respect of deferred income tax of previous year	2020 Aset (liabilitas) pajak tanggungan/ Deferred tax assets (liability)	
Kompensasi kerugian	-	1.276.807.705	-	-	1.276.807.705	Fiscal loss compensation
Pendapatan komprehensif lain	(210.282.191)	-	(17.349.918)	25.233.863	(202.398.246)	Other comprehensive income
Jumlah	<u>(210.282.191)</u>	<u>1.276.807.705</u>	<u>(17.349.918)</u>	<u>25.233.863</u>	<u>1.074.409.459</u>	Total

14. UTANG NASABAH

14. CLIENT PAYABLES

	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening	11.222.565.741	16.190.243.021	Client account owner
Nasabah kelembagaan	371.480.982	17.898.104.878	Institutional clients
Jumlah	<u>11.594.046.723</u>	<u>34.088.347.899</u>	Total

Termasuk dalam jumlah tersebut adalah saldo penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya dan dana nasabah yang dikelola oleh Perusahaan.

Included in this account is the balance of the sale of securities portfolio by customers who have not completed the payment and customer funds managed by the Company.

Pada umumnya, seluruh utang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga pembayaran atas utang nasabah tersebut selalu tepat waktu.

In general, customers completed the entire debt in a shorttime, usually within three days from the date of trading, so the payment on the customer's debt is always on time.

Utang nasabah pemilik rekening merupakan utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Utang ini akan didebitkan dengan mengkredit saldo kredit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian.

Customer debt account holder is a debt arising from securities transactions of customers. This debt will be debited by crediting the credit balance of customer's securities account at the due date of settlement.

15. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

15. OTHER SECURITIES COMPANIES PAYABLE

	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third parties
Utang atas transaksi beli efek	44.154.927.555	8.032.768.306	Securities purchase transaction debt

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third parties
Biaya transaksi di bursa	380.863.623	752.506.329	Transaction expenses in exchange

17. SEWA

17. LEASED

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Aset sewa						
guna usaha	3.020.709.470	132.518.400	-	-	3.153.227.870	Leased assets
Jumlah	3.020.709.470	132.518.400	-	-	3.153.227.870	Total

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset sewa						
guna usaha	1762.080.524	1391.147.346	-	-	3.153.227.870	Leased assets
Jumlah	1762.080.524	1391.147.346	-	-	3.153.227.870	Total

Nilai Buku	1258.628.946				-	Net Book Value
------------	--------------	--	--	--	---	----------------

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Aset sewa						
guna usaha	-	-	-	3.020.709.470	3.020.709.470	Leased assets
Jumlah	-	-	-	3.020.709.470	3.020.709.470	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2020	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset sewa						
guna usaha	-	1.510.354.735	-	251.725.789	1.762.080.524	Leased assets
Jumlah	-	1.510.354.735	-	251.725.789	1.762.080.524	Total

Nilai Buku	-				1.258.628.946	Net Book Value
------------	---	--	--	--	---------------	----------------

	2021	2020	
Liabilitas sewa			Leased liabilities
Jangka pendek	-	1.157.760.420	Current
Jangka panjang	-	-	Non-current
Jumlah Liabilitas Sewa	-	1.157.760.420	Total Leased Liabilities

17. SEWA (Lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2m, Perusahaan menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020.

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Pada awal penerapan standar mengakibatkan pencatatan liabilitas sewa guna usaha sebesar Rp 1.157.760.420.

17. LEASED (Continued)

As described in Note 2m, the Company adopted PSAK 73 as of January 1, 2020.

As a consequence of the change to PSAK 73 as of January 1, 2020, contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard. The initial implementation resulted in recognition of rights-of-use liabilities amounted to Rp 1,157,760,420.

18. IMBALAN PASCA KERJA

	2021	2020
Saldo awal tahun	7.880.682.064	7.117.386.344
Beban tahun berjalan	595.869.922	789.490.947
Biaya bunga	495.770.881	519.387.851
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(2.481.865.520)	(537.983.078)
Pembayaran manfaat	(377.164.250)	(7.600.000)
Saldo liabilitas akhir tahun	6.113.293.097	7.880.682.064
Nilai wajar aset program	8.871.617.760	8.427.538.672
Surplus aset program (diakui di laporan posisi keuangan)	-	-

Beginning balance of the year
Charged to current year operations
Interest expense
Loss (gain) in actuarial
Benefit payments
Ending balance of the year
Fair value of plan asset
Plan asset surplus (recognized in the statements of financial position)

Mutasi Aset Program

Movement of Asset Program

	2021	2020
Saldo awal tahun	8.427.538.672	7.269.479.508
Hasil pengembangan riil	578.221.856	457.319.186
Pembayaran iuran oleh perusahaan	410.407.167	318.731.028
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(544.549.935)	382.008.950
Saldo akhir tahun	8.871.617.760	8.427.538.672

Beginning balance of the year
Results of real development
Contribution payment by the Company
Loss (gain) in actuarial
Ending balance of the year

19. UTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Pemegang saham	6.242.296.768	-
Kupon bunga obligasi	-	106.283.578
Lain-lain	-	100.000.000
Jumlah	6.242.296.768	206.283.578

19. OTHER PAYABLES

Bond interest coupon
Others
Total

Utang lain pada pemegang saham merupakan pinjaman dengan bentuk Dolar Amerika sebesar USD 437.196,86.

Other payables to shareholders represent loans in the form of US Dollar amounting to USD 437,196.86.

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta nomor 33 tanggal 26 April 2011 oleh Dewi Kusumawati SH, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp. 50.000.000.000 terbagi atas 50.000.000 saham biasa masing-masing bernilai nominal Rp 1.000 setiap saham. Seluruh modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan akta nomor 52 tanggal 12 Januari 2015 oleh Sintya Liana Sofyan SH MKn, telah terjadi peningkatan modal dari semula Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 54.050.000.000 terbagi atas 54.050.000. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 54.050.000.000 terbagi atas 54.050.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 setiap saham.

20. SHARE CAPITAL

Based on the deed number 33 dated April 26, 2011 by Dewi Kusumawati SH, the Company's authorized capital amounted to Rp 50.000.000.000 divided into 50.000.000 ordinary shares each having a nominal value of Rp1.000 per share. The entire authorized capital has been subscribed and fully paid.

Based on the deed number 52 dated January 12, 2015 by Liana Sintya Sofyan SH MKn, has increased the authorized capital from Rp 50.000.000.000 to Rp 54.050.000.000 divided into 54.050.000. The authorized capital was issued and paid-up amounted to Rp 54.050.000.000 divided into 54.050.000 shares with a nominal value of Rp 1.000 per share.

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Amount of shares	2021 dan/and 2020	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
PT Karya Mulia Berdikari	49.995.000	92,50%	49.995.000.000
PT GMT Kapital Asia	4.050.000	7,49%	4.050.000.000
Tuan Adi Indiarjo Hartono	5.000	0,01%	5.000.000
Jumlah/Amount	54.050.000	100,00%	54.050.000.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan akta nomor 52 tanggal 12 Januari 2015 oleh Sintya Liana Sofyan SH MKn, telah terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 54.050.000.000 terbagi atas 54.050.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 setiap saham, yang disetor oleh PT GMT Kapital Asia sejumlah Rp 54.538.912.149, sehingga terdapat agio saham sebesar Rp 50.488.912.149.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Based on the deed number 52 dated January 12, 2015 by Liana Sintya Sofyan SH MKn, there has been increased in issued and paid-up capital from Rp 50.000.000.000 to Rp 54.050.000.000 divided into 54.050.000 shares with a nominal value of Rp 1.000 per share, subscribed by PT GMT Kapital Asia amounted to Rp 54.538.912.149. so there is additional paid in capital amounted Rp 50.488.912.149.

	2015	
Jumlah setoran tambahan modal saham	54.538.912.149	Total additional paid-up capital
Nilai nominal tambahan modal saham	4.050.000.000	Par Value of Additional Capital Stock
Agio Saham	50.488.912.149	Total

22. PENDAPATAN PERANTARA PEDAGANG EFEK

22. SECURITIES BROKERAGE INCOME

	2021	2020	
Obligasi	4.333.863.854	7.574.296.208	Bonds
Saham	4.707.641.604	4.302.123.384	Shares
Keuntungan (kerugian) terealisasi dari Perdagangan Efek	(3.550.925.071)	(5.767.153.212)	Realized gain (losses) on brokerage
Keuntungan (kerugian) yg tidak terealisasi di perdagangan Efek	3.554.101.407	10.767.128.704	Unrealized gain (losses) on brokerage
Jumlah	9.044.681.794	16.876.395.085	Total

23. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan sebesar Rp 2.854.845.616 pada tahun 2021 dan Rp 4.480.319.177 pada tahun 2020.

23. INCOME FROM UNDERWRITER ACTIVITY

This account represents remuneration of services received by the Company as underwriter and sales agent amounting to Rp 2,854,845,616 in 2021 and Rp 4,480,319,177 in 2020.

24. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA BERSIH

24. INTEREST AND DIVIDEND INCOME - NET

	2021	2020	
Bunga			<i>Interest</i>
Efek obligasi	293.945.906	684.435.962	<i>Marketable securities - Bond</i>
Dividen			<i>Dividend</i>
Penerimaan kas dividen	96.855.109	313.226.017	<i>Receipt of cash dividend</i>
Lain-lain	-	57.231.090	<i>Others</i>
Jumlah	<u>390.801.015</u>	<u>1.054.893.069</u>	<i>Total</i>

25. BEBAN KEPEGAWAIAN

25. PERSONNEL EXPENSES

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	7.693.523.191	7.789.856.217	<i>Salary and allowances</i>
Bonus dan tunjangan lain-lain	2.878.408.069	2.539.711.937	<i>Bonuses and other allowances</i>
Beban imbalan kerja	1.427.730.724	519.004.716	<i>Employee benefit expense</i>
Komisi	1.089.670.884	2.226.121.949	<i>Commission</i>
Jumlah	<u>13.089.332.868</u>	<u>13.074.694.820</u>	<i>Total</i>

26. PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA

26. INTEREST INCOME (EXPENSES)

	2021	2020	
Pendapatan bunga			<i>Interest income</i>
Deposito berjangka	<u>988.670.982</u>	<u>879.321.010</u>	<i>Time deposits</i>

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

27. OTHERS INCOME (EXPENSES)

	2021	2020	
Pendapatan lain-lain			<i>Others income</i>
Selisih Kurs Netto	<u>630.814.682</u>	<u>311.590.614</u>	
Sub jumlah	630.814.682	311.590.614	<i>Sub Total</i>
Beban lain-lain			<i>Others expense</i>
Kerugian penghapusan piutang	(11.081.840.295)	-	<i>bad debt write-off</i>
Lainnya (neto)	<u>(243.730.310)</u>	<u>(987.488.687)</u>	<i>Others (net)</i>
Sub jumlah	(11.325.570.605)	(987.488.687)	<i>Sub Total</i>
Total	<u>(10.694.755.923)</u>	<u>(675.898.073)</u>	<i>Total</i>

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah manajemen modal, risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

a. Manajemen Modal

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam dan LK No.V.D.5. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

Peraturan Bapepam-LKNo.V.D.5, Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-550/BL/2010 tanggal 28 September 2010 dan telah diperbarui dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-566/BL/2011 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, Perusahaan Efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek yang mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima per seratus) dari total liabilitas tanpa utang Sub-Ordinasi dan Utang dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.

28. OBJECTIVE AND POLICY OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has several main financial risk in capital management, credit risk, exchange rate risk, and liquidity risk. Through approach in risk management, the Company tried to minimize potential negative impact of the risks.

a. Capital Management

The Company manages the capital is intended to ensure the Company's ability to continue the business in a sustainable manner and maximize returns to shareholders through the optimization of the debt and equity balance. To maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, the increase in the issued and paid-up capital.

The Company is also required to maintain minimum networking capital requirements as mentioned in the Regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) No.V.D.5. The Adjusted Net Working Capital (ANWC) is regulated in the Regulation of Minister of Finance No..153/PMK.010/2010 dated August 31, 2010 as to the Company's Share Ownership and Equity Securities.

Regulation of the Bapepam-LKNo.V.D.5, Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-550/BL/2010 dated September 28, 2010 and has been updated with the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-566/BL/2011 on Maintenance and Reporting of Adjusted Net Working Capital, Securities Company that conducts business as a Securities Broker that administers the client's account shall have ANWC not less than Rp 25.000.000.000 (twenty-five billion rupiah), or 6,25% (six point twenty five percent) of total liabilities with no debt and subordinated debt in a Public Offering/Limited Offerings plus ranked liabilities, whichever is higher.

As at December 31, 2021, the Company has met the requirements of the Company's Share Ownership and Equity of Securities company.

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Dalam kondisi usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dalam Rupiah dan USD. Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<u>Exchange</u>	<u>Equivalent Rp</u>	<u>Exchange</u>	<u>Equivalent Rp</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	\$ 1.881.541	26.847.708.690	\$ 971.039	13.696.506.365	United States Dollars
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain					Others payable
Dolar Amerika Serikat	\$ 437.197	6.242.296.768	-	-	United States Dollars

c. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul pada kondisi karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Per tanggal 31 Desember 2021, posisi keuangan mencerminkan Perusahaan mempunyai arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi secara berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal utang jatuh tempo, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

29. KONDISI PEREKONOMIAN

Pada tanggal penutupan 30 Desember 2021, Perusahaan melaporkan MKBD sebesar Rp 104.765.547.460,61 (30 Desember 2020: Rp 114.162.140.376). Dengan demikian, MKBD Perusahaan sudah berada di atas ketentuan yang dipersyaratkan.

28. OBJECTIVE AND POLICY OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risk Of Foreign Exchange Rates

In a normal operating environment, the Company has transactions in Rupiah and USD. The Company manages currency risk by monitoring the fluctuation of currency exchange rates continuously, so it can take appropriate action to reduce the risk of foreign currency.

The following table shows financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020:

	<u>Exchange</u>	<u>Equivalent Rp</u>	<u>Exchange</u>	<u>Equivalent Rp</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	\$ 1.881.541	26.847.708.690	\$ 971.039	13.696.506.365	United States Dollars
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain					Others payable
Dolar Amerika Serikat	\$ 437.197	6.242.296.768	-	-	United States Dollars

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss arising from the condition because the Company does not have sufficient cash flow to meet its obligations. As of December 31, 2021, reflecting the financial position of the Company has sufficient cash flow to meet its obligations.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and bank deemed adequate to finance the Company's operations to cope with the impact of fluctuations in cash flows. Management also evaluates periodically the cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuous review of the financial markets to obtain the optimal funding sources.

29. ECONOMIC CONDITION

On the closing date of December 30, 2021, the Company reported for MKBD Rp 104.765.547.460,61 (December 30, 2020: Rp 114,162,140,376). Thus, MKBD of The Company was on the required provisions.

29. KONDISI PEREKONOMIAN (Lanjutan)

Indonesia telah mengalami pemulihan yang cukup baik dari pengaruh krisis ekonomi berkepanjangan yang ditandai dengan perbaikan fundamental ekonomi seperti pertumbuhan produk domestik bruto, penurunan tingkat inflasi dan kestabilan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Namun demikian, operasi Perusahaan masih dapat dipengaruhi oleh efektivitas kebijakan fiskal dan moneter pemerintah, peran lembaga pemberi pinjaman internasional dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik yang berada di luar kendali pemerintah.

Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah untuk mengatasi kondisi ekonomi sekarang, antara lain melakukan pengetatan biaya dan lebih menyeleksi nasabah perusahaan. Kondisi ekonomi di masa mendatang kemungkinan masih tidak pasti dan masih akan tetap berpengaruh atas perusahaan. Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2021 tidak mencakup akibat yang berasal dari ketidakpastian ini.

Untuk menghadapi kondisi ekonomi Perusahaan telah melakukan:

- a. Peningkatan efisiensi dari setiap departemen
- b. Memperkuat pengendalian internal atas Transaksi Efek

30. PENEKANAN SUATU HAL

a. Dampak wabah COVID-19

Setelah tanggal 31 Desember 2021, telah terjadi penurunan ekonomi akibat wabah COVID-19 yang sangat mempengaruhi antara lain permintaan global untuk barang dan jasa beserta rantai pasokan. Oleh karena ketidakpastian terkait peristiwa ini, dampak jangka panjang dari peristiwa ini terhadap kegiatan operasi perusahaan sulit diprediksi pada saat ini. Perusahaan mungkin akan mengalami dampak negatif dari peristiwa ini jika Pemerintah memberlakukan *lock-down* nasional untuk waktu yang tidak ditentukan.

Manajemen akan terus memantau peristiwa ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan.

29. ECONOMIC CONDITION (Continued)

Indonesia has experienced a modest recovery from the effects of a prolonged economic crisis marked by improvement in economic fundamentals such as growth of gross domestic product, inflation rate and the stability of the rupiah against foreign currencies. However, the operations of the Company maybe affected by the effectiveness of government fiscal and monetary policy, the role of international ending institutions and other factors, including regulatory and political developments that are beyond the control of the government.

Therefore, the Company has taken measures to address the current economic conditions, such as tightening costs and select corporate customers. Economic conditions in the future may still uncertain and will remain an influence on the company. Financial Statements as at December 31, 2021 does not include the result from this uncertainty.

To deal with the economic conditions the Company has been doing:

- a. Increasing the efficiency of each department*
- b. Strengthen internal controls over Share Transactions*

30. EMPHASIS OF MATTER

a. Impact on COVID-19 pandemic

Subsequent to 31 Desember 2021, there has been an economic downturn as a result of COVID-19 outbreak severely affecting among others global demand for product and services and supply chains. Due to uncertainties involved with this event, long term impacts of this event to the Company's operations are difficult to predict at this moment. The Company may experience negative impacts from this event should the Government decide to apply national lock-down for an undetermined period.

Management will continue to monitor this event and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.

30. PENEKANAN SUATU HAL (Lanjutan)

b. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Peraturan ini di antaranya mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi sebesar 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun pajak 2022. Selain itu, tambahan penurunan sebesar 3% dari tarif yang disebutkan di atas juga akan diberikan untuk entitas berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana akan diatur lebih lanjut berdasarkan Peraturan Pemerintah terkait.

30. EMPHASIS OF MATTER (Continued)

b. Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 concerning "State Financial Policies And Financial System Stability For Handling The COVID-19 Pandemic and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability". This regulation, among others, regulates the adjustment of CIT rate for domestic tax payers and permanent establishments to become 22% in the 2020 and 2021 fiscal years and 20% for the 2022 fiscal year. In addition, an additional 3% reduction from the above tariff will be given for the public listed companies that have total number of paid share capital of at least 40% traded on a stock exchange in Indonesia and which meet certain requirements to be set out in the further implementing Government Regulation.